

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Metode dan Jenis Penelitian

Secara umum, metode penelitian adalah suatu proses atau cara yang dipilih secara spesifik untuk menyelesaikan masalah yang diajukan dalam sebuah riset. Sedangkan metodologi merupakan ilmu yang menjelaskan bagaimana seharusnya sebuah penelitian dilakukan. Metode penelitian terdiri dari 5 macam, yaitu metode kualitatif, metode kuantitatif, metode survei, metode ekspos facto, metode deskriptif (Moleong, 2010: 9).

3.1.1. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Metode penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai suatu gejala sosial tertentu yang menjadi fokus perhatian yang ingin dijelaskan, serta membuat deskripsi secara sistematis tentang fakta-fakta dan fenomena-fenomena dari objek yang diteliti (Burhan, 2008: 10). Dalam metode penelitian deskriptif kualitatif, penulis sebagai instrument kunci teknik pengumpulan data yang digunakan.

Berdasarkan pemaparan singkat di atas, maka tujuan dari metode penelitian deskriptif kualitatif ini adalah untuk menggambarkan melukiskan, menerangkan, menjelaskan, dan menjawab secara lebih rinci permasalahan yang akan diteliti, yakni efek yang ditimbulkan oleh 5 orang alumni angkatan 53 SMAK Giovanni Kupang setelah menonton film *Flower in The Attic* 2014.

Jenis data dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder (Pawito, 2007: 9) menjelaskan bahwa data dalam penelitian kualitatif pada dasarnya dapat berupa teks, foto, cerita, gambar, video, film, sinetron, serta artifact dan bukan berupa angka yang dapat dihitung dengan demikian maka data primer dalam penelitian ini adalah film *Flowers in The Attic* 2014. Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dari lapangan melainkan melalui pihak lain yang telah dipublikasikan secara resmi dan relevan untuk dijadikan sumber data dan informasi, data sekunder dalam penelitian ini adalah buku-buku artikel atau jurnal yang berkaitan dengan perkembangan seksual dan juga komunikasi interpersonal.

1.1.2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif, dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan salah satu bentuk penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, seperti perilaku, persepsi, tindakan, dan lain-lain, dengan cara mendeskripsikannya dalam bentuk kata-kata dan bahasa. Penelitian kualitatif tidak menggunakan prosedur analisis statistik atau cara kuantifikasi lainnya, penelitian ini memberi peluang besar terciptanya interpretasi-interpretasi alternatif.

Berdasarkan jenis penelitian kualitatif, dengan menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif inilah, penulis hendak memahami dan memberikan gambaran tentang efek yang ditimbulkan oleh 5 orang alumni angkatan 53 SMAK

Giovanni Kupang setelah menonton film *Flower in The Attic 2014*, yakni efek kognitif (pengetahuan), efek afektif (perasaan), dan efek konatif (perilaku).

3.2. Subyek dan Objek Penelitian

Objek penelitian adalah sasaran ilmiah untuk mendapatkan data data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang suatu hal yang objektif, valid dan *reliable*, tentang suatu hal. Oleh karena itu, objek penelitian ini adalah film *Flower in The Attic 2014* karya V. C. Andrews. Subjek penelitian atau sering disebut responden adalah pihak-pihak yang dijadikan sampel dalam penelitian (Sugiyono, 2016: 19). Untuk mendapatkan data yang akurat dan valid, maka subjek dalam penelitian ini adalah 5 orang Alumni Angkatan 53 SMAK Giovanni Kupang. Alasan penulis memilih subjek penelitian, yaitu:

1. Lokasi tempat tinggal informan tidak begitu jauh dari rumah penulis
2. Karena sudah berteman lama, maka akan memudahkan penulis melakukan komunikasi langsung maupun via WhatsApp
3. Memudahkan proses diskusi untuk menentukan lokasi dan waktu (menonton dan wawancara), serta proses wawancara akan lebih santai (tidak kaku)
4. Mereka sama sekali belum pernah menonton film ini, sehingga mereka akan memunculkan ekspresi, tanggapan, pengalaman yang baru akan film ini.
5. Mereka bisa menjelaskan perbandingan situasi yang pernah mereka alami ketika masa remaja, dengan situasi dua remaja pada film tersebut.

3.3. Tahapan Penelitian

Adapun tahap-tahap penelitian sebagai berikut:

1. Mencari Topik Yang Menarik. Pencarian topik adalah langkah pertama yang dilakukan oleh penulis dalam penelitian ini. Penulis mencoba mencari topik yang menarik dan belum pernah diteliti sebelumnya, sehingga penulis memutuskan untuk meneliti efek menonton film *Flowers in The Attic 2014* pada Alumni Angkatan 53 SMAK Giovanni Kupang.
2. Merumuskan Masalah dan Tujuan Penelitian. Tahapan selanjutnya, yaitu berdasarkan topik yang telah didapat, penulis merumuskan masalah penelitian beserta tujuan penelitian ini.
3. Menentukan Metode dan Jenis Penelitian. Pada tahap ini penulis memutuskan untuk menggunakan metode penelitian kualitatif, dengan jenis penelitian deskriptif kualitatif.
4. Melakukan Studi Interpretatif. Analisis isi akan dilakukan dengan berdasarkan pada kerangka berpikir penelitian, yaitu penulis akan melakukan studi interpretatif, berkaitan dengan efek menonton film *Flowers in The Attic 2014* pada Alumni Angkatan 53 SMAK Giovanni Kupang, berdasarkan 3 jenis efek media massa, yaitu efek kognitif, efek afektif, dan efek konatif.
5. Mengkonfirmasi Temuan dan Menarik Kesimpulan. Penulis akan menarik kesimpulan dari hasil penelitian yang tersusun secara sistematis, selanjutnya dibuat penjelasan secara rinci dan juga praktis untuk kemajuan penelitian serupa berikutnya.

3.4. Definisi Konstruk dan Indikator Penelitian

Konstruk adalah konsep yang diciptakan atau digunakan dengan unsur kesengajaan dan kesadaran penuh, untuk suatu maksud ilmiah yang khusus (Kerlinger, 2000: 48). Indikator penelitian merupakan variabel-variabel penelitian yang dapat menunjukkan atau menggambarkan suatu kondisi tertentu, sehingga dapat digunakan untuk mengukur perubahan yang terjadi (Moleong, 2010: 10).

3.4.1. Definisi Konstruk

Dalam penelitian ini yang menjadi konstruk adalah efek menonton film *Flowers in The Attic 2014* pada 5 orang alumni angkatan 53 SMAK Giovanni Kupang. Dalam hal ini berdasarkan pada 3 jenis efek media massa, yaitu efek kognitif, efek afektif, dan efek konatif.

3.4.2. Indikator Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi indikator penelitian adalah efek menonton film *Flowers in The Attic 2014* pada 5 orang alumni angkatan 53 SMAK Giovanni Kupang, berdasarkan 3 jenis efek media massa, yaitu:

- Efek Kognitif. Efek pengetahuan yang timbul, didasari oleh pengolahan, persepsi, dan pengalaman 5 alumni angkatan 53 SMAK Giovanni Kupang, setelah menonton film *Flowers in The Attic 2014* mempengaruhi
- Efek Afektif (perasaan). Merupakan emosi – emosi yang muncul dan ada pada diri 5 alumni angkatan 53 SMAK Giovanni Kupang, ketika menonton film *Flowers in The Attic 2014*.

- Efek Konatif (psikomotorik / kecenderungan bertindak). Merupakan kesiapan atau perubahan perilaku tertentu dari 5 alumni angkatan 53 SMAK Giovanni Kupang, yang didasari oleh pengalaman dan perasaan pada saat menonton atau setelah menonton film *Flowers in The Attic 2014*.

1.5. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

Sumber data adalah subjek dari mana data tersebut dapat diperoleh dan memiliki informasi kejelasan tentang bagaimana mengambil data tersebut dan bagaimana data tersebut diolah. Sumber data adalah faktor yang paling penting dalam penentuan metode pengumpulan data untuk mengetahui darimana subjek data tersebut diperoleh (Arikunto, 2013: 172).

Teknik pengumpulan data merupakan sebuah teknik atau cara yang dilakukan oleh peneliti untuk bisa mengumpulkan data yang terkait dengan permasalahan dari penelitian yang diambilnya. Selain itu, pengumpulan data juga dilakukan untuk memperoleh informasi untuk mencapai tujuan penelitian (Riduwan, 2010: 51).

3.5.1. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari dua, yakni:

- a) Data Primer atau Data Utama. Data utama yang digunakan berasal dari wawancara bersama 5 Alumni Angkatan 53 SMAK Giovanni Kupang, dan pengamatan langsung ketika 5 alumni menonton film *Flower in The Attic 2014* melalui media *YouTube*.

- b) Data Sekunder atau Penunjang. Penulis berusaha menggali data data kepustakaan yang relevan dengan materi penelitian. Data sekunder ini antara lain didapat dari buku *online, journal*, tulisan, dan artikel.

3.5.2. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif pada dasarnya berupa informasi kategori substantif yang sulit dinumerisasikan. Secara garis besar, data dalam penelitian kualitatif dapat dikelompokkan menjadi tiga jenis, yaitu data yang diperoleh dari hasil observasi, data *interview*, serta data berupa dokumen teks, atau karya seni yang dinarasikan (Pawito 2007: 96). Karya seni yang dimaksudkan dalam hal ini adalah gambar, film, patung, musik, dan lainnya (Sugiyono 2011: 240). Berdasarkan klasifikasi jenis data kualitatif tersebut maka data dalam penelitian ini adalah sebuah karya seni yang difilmkan dalam bentuk film berjudul *Flowers in The Attic* 2014.

Berhubungan dengan upaya pengumpulan data, maka hal utama yang menentukan kualitas data ialah teknik pengumpulan data dan instrumennya. Dalam penelitian kualitatif yang menjadi alat utama adalah penulis sendiri. Berhubung data yang dipakai dalam penelitian ini berupa karya seni yang difilmkan, maka teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah dengan melalui proses:

- a) Wawancara. Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur, melalui tatap muka / telepon. Dalam penelitian ini penulis menggunakan wawancara tidak terstruktur atau wawancara bebas, di mana penulis tidak menggunakan panduan wawancara yang tersusun sistematis dan

lengkap untuk pengumpulan datanya. Pertanyaan wawancara hanyalah garis besar permasalahan yang akan penulis tanyakan, setelah itu berdasarkan jawaban yang diberikan, akan muncul pertanyaan-pertanyaan baru. Kemudian jika waktu tidak memungkinkan, maka penulis akan melanjutkan wawancara via *WhatsApp*. Namun, penulis tetap menyiapkan beberapa *list* / daftar pertanyaan umum, agar pembahasan tetap mengarah kepada topik penelitian.

- b) Observasi. Penulis akan melakukan *participant observation*. Dalam observasi ini, penulis terlibat dengan kegiatan menonton objek. Sambil melakukan pengamatan (ekspresi, kelakuan spontan, atau kata-kata yang dilontarkan), peneliti akan melakukan wawancara (perbincangan) sehingga data yang diperoleh lebih lengkap.
- c) Dokumentasi. Penulis akan mendokumentasikan (foto) kegiatan menonton film *Flowers in The Attic 2014* dari setiap alumni. Foto-foto tersebut bisa memuat ekspresi para alumni ketika menonton film tersebut. Penulis juga akan *screen capture* isi wawancara via *WhatsApp*.

3.6. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2016: 246) teknik analisis data merupakan aktifitas dalam analisis data kualitatif yang dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas. Analisis data dalam penelitian ini terdiri dari 3 teknik, yaitu:

1. Reduksi Data. Data yang diperoleh dari lapangan akan dicatat secara teliti dan rinci. Kemudian penulis akan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan hal-hal penting, untuk dapat memberikan gambaran yang jelas

dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya (jika diperlukan). Hal pokok dan penting yang akan penulis fokuskan, yakni pada 3 jenis efek media massa (efek kognitif, efek afektif, dan efek konatif).

2. Penyajian Data. Setelah data direduksi, penulis akan menguraikan atau menceritakan kembali hasil penelitian dalam bentuk uraian lengkap sehingga akan semakin mudah untuk dipahami.
3. Menarik Kesimpulan/Verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara. Pada akhirnya kesimpulan akan menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sejak awal (bisa iya, bisa tidak), karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berubah ketika penulis menemukan temuan baru selama proses penelitian.

3.7. Teknik Interpretasi Data

Setelah data dianalisis selanjutnya dilakukan interpretasi data. Interpretasi data menggunakan metode analisis umpan balik, dimana setelah memperoleh hasil dari penelitian, penulis menjelaskan informasi mengenai makna hasil penelitian lalu mengkajinya dengan tinjauan pustaka.

3.8. Teknik Pemeriksaan Data dan Keabsahan Data

Dalam penelitian ini, teknik pemeriksaan data dan keabsahan data yang penulis gunakan, yaitu Triangulasi Sumber Data. Yang dimaksudkan dengan teknik triangulasi sumber data adalah menggali kebenaran informan tertentu dengan menggunakan berbagai sumber data, seperti dokumen, arsip, hasil wawancara, hasil observasi. Untuk itu, penulis akan mengaitkan atau menghubungkan data-data yang

telah penulis peroleh tentang efek yang ditimbulkan setelah 5 orang alumni angkatan 53 SMAK Giovanni Kupang menonton film *Flowers in The Attic 2014* (efek kognitif, afektif dan konatif) dengan karya film lainnya yang juga berkaitan dengan efek media massa.